

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu pengarahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengalaman dan pelatihan. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) terdapat tiga unsur (kontemporer) pokok yaitu Guru, Siswa, dan Kurikulum/ Materi.¹ Pendidikan juga bisa diartikan sebagai salah satu faktor yang penting dalam menghadapi kemelut globalisasi seperti sekarang ini, bahkan pendidikan juga menjadi salah satu kebutuhan primer bagi umat manusia dalam menghadapi tantangan zaman yang semakin kuat dan berat.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan belajar yang meliputi guru dan siswa yang saling bertukar informasi. Proses pembelajaran mencakup pemilihan penyusunan, dan penyampaian informasi dalam suatu lingkungan yang sesuai. Dengan demikian, pembelajaran semestinya dirancang agar memperlancar belajar siswa. Pembelajaran mestinya dirancang dengan menggunakan rancangan sistem.² Begitu juga, pembelajaran harus dikembangkan berdasarkan pengetahuan tentang bagaimana orang itu belajar. Hal ini sesuai dengan teori-teori pembelajaran yang banyak dikembangkan oleh para ahli saat ini yang lebih menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada

¹Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'I, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002), hal 1

² Muhibbin, Syah. *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012)

siswa dan memberi penekanan lebih besar pada kreatifitas, aktifitas, hasil belajar dan pengalaman belajar siswa.

Dikatan proses pembelajaran itu berhasil jika sebuah proses pembelajaran itu berlangsung dengan optimal dan menggunakan metode yang dimanis. Akan tetapi masih banyak dari para guru belum bisa menguasai proses mengajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar dari siswa, terutama pada mata pelajaran fiqih

Mata pelajaran fiqih sangat berhubungan erat dengan dunia nyata siswa, misalnya thaharah, shalat, haji, dan umrah, dan lain-lain. Untuk itu seorang guru harus kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran, menciptakan kondisi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga siswa merasa tertarik dan mampu memahami materi yang disampaikan. Dengan demikian mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa. keberhasilan proses pembelajaran terlihat dari hasil belajar siswa. Akan tetapi masih banyak dari anak-anak sekarang ini yang hasil belajar dari siswa kurang optimal terutama pada mata pelajaran fiqih. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal.³

Faktor Eksternal yaitu : **Pertama**, Pada umumnya siswa memperhatikan apabila guru menjelaskan materi pelajaran dan mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru, namun terkadang komunikasi dikelas hanya terjadi satu arah saja yang didominasi oleh guru.

³ Natution, S., *Berbagai Pendekatan Belajar dan Mengajar*, edisi pertama, (Jakarta: Bina Aksara, 1984), hal 104

Jadi kurangnya keaktifan anak dikelas menjadi salah satu penyebab dari kurang optimalnya hasil belajar terutama pada mata pelajaran fiqih.

Kedua, media yang digunakan oleh guru kurang menarik. Sehingga anak akan merasakan kejenuhan pada materi yang sedang disampaikan oleh guru tersebut, maka akan berdampak pada hasil belajar karena anak-anak tidak bersemangat dalam proses belajar dikelas.

Faktor Internal yaitu: Kurangnya motivasi siswa. motivasi sangatlah penting bagi anak-anak dalam belajar, hal ini dikarenakan akan menumbuhkan semangat belajar siswa, sehingga proses pembelajaran akan berlangsung dengan optimal dan siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Dengan demikian, mengoptimalkan proses dan hasil belajar berarti melakukan berbagai upaya perbaikan agar proses belajar dapat berjalan dengan afektif dan hasil belajar dapat diperoleh secara optimal. Proses belajar dapat dikatakan efektif apabila peserta didik aktif, begitu juga dengan hasil belajar yang optimal dapat dilihat dengan ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran. Upaya optimalisasi dan hasil belajar dapat dilakukan dengan merancang dan mengajuakn berbagai alternatif pemecahan sesuai hasil identifikasi faktor-faktor penyebab kegagalan dan pendukung keberhasilan. Upaya tersebut dapat berupa perbaikan (remedi). Selain itu untuk mengatasi dari berbagai faktor yang ada, apalagi di era yang canggih saat ini. Salah satu komponen yang perkembangannya terus maju, dan komponen tersebut adalah media.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang tidak akan pernah lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Dengan hal tersebut, proses kegiatan belajar mengajar pun dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan media dalam proses pembelajaran tentunya mempermudah para guru dalam kegiatan mengajarnya, begitu juga dengan para siswanya lebih mudah mengerti dalam menerima materi yang disampaikan oleh gurunya tersebut. Mengingat bahwa semua mata pelajaran data menggunakan media sebagai langkah dalam mempermudah proses pembelajaran, ditambah seorang guru diupayakan menggunakan media yang dirasa paling tepat sesuai dengan yang ingin disampaikan.⁴

Guru harus menggunakan media yang terbaik untuk memfasilitasi pembelajaran atau meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahan pelajaran. Sebab, proses komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran bias menjadi sebuah proses yang menantang, yang sering kali membutuhkan usaha-usaha kreatif untuk mencapai sebuah ragam tujuan-tujuan pengajaran yang implisit.

Dari paparan diatas, maka sangatlah diperlukan setiap mata pelajaran yang terdapat di sekolah menggunakan media dalam proses pembelajarannya, mengingat saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangatlah pesat. Dan salah satu mata pelajaran yang sangat diperlukan media dalam proses pembelajarannya adalah mata pelajaran fiqih.

⁴ Diana Indrana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2011), hal 20

Munadi berpendapat bahwa dalam pemilihan metode pembelajaran tentunya membutuhkan suatu media yang dapat mengubah persepsi terhadap pembelajaran mata pelajaran fiqih sehingga dapat menyampaikan pesan kita lebih jelas dan mudah difahami oleh siswa dan dapat membangkitkan prestasi belajar.⁵

Sanaky, juga menuliskan bahwa media video pembelajaran sangat tepat untuk membangkitkan prestasi belajar, karena video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio visual atau pandang-dengar. Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya Tarik sendiri dan dapat menjadi pemacu atau memotivasi untuk belajar, sangat baik untuk pencapaian tujuan belajar psikomotorik, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditanyakan, menambah daya tahan ingatan atau tentang objek belajar yang dipelajari.⁶

Sedangkan **R. Ibrahim** mengutarakan bahwa media video merupakan sesuatu yang tidak dapat dilihat paa masa lampau yang dapat ditampilkan kembali dan juga dapat mengembangkan kreativitas siswa, tidak hanya mendengar penjelasan guru, akan tetapi siswa juga aktif dalam

⁵ Munadi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal 60

⁶ Anaky, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Cetakan pertama, Kaukabaa, 2011), hal 55

mengamati sehingga menimbulkan motivasi dan prestasi belajar siswa bisa berkembang dengan baik.⁷

Dari pendapat pakar di atas, hal ini sesuai dengan permasalahan yang ada di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar. Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, ketika proses belajar mengajar berlangsung banyak sekali siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran, hal ini dikarenakan media pembelajaran yang digunakan kurang menarik. Sehingga siswa merasa jenuh ketika dikelas, dan rasa kejenuhan tersebut akan menyebabkan siswa membuat berbagai alasan untuk keluar kelas sehingga siswa tidak mengikuti pelajaran, sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari permasalahan di atas tentu menarik untuk dikaji dan didiskusikan, yang pada dasarnya permasalahan seperti ini sering terjadi di setiap madrasah. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji bagaimanakah “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar”

Peneliti memilih MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai tempat penelitian karena, seperti permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Bahwasanya kebanyakan dari siswa yang ada di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar, prestasi belajar para siswa selalu menurun, oleh Karena itu peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yaitu mencari solusi dari berbagai permasalahan dalam proses belajar mengajar dengan meneliti

⁷ R. Ibrahim, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 117

bagaimanakah “Pengaruh Penggunaan Media Vidio Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Kelas VII pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar”

B. Identifikasi Dan Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah adalah usaha untuk menguraikan lebih jelas tentang permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Agar dalam pembahasan in dapat mencapai sasaan tepat, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

1. Batasan waktu penelitan

Peneliti melakukan proses penelitian dilakukan pada tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian dilaksanakan pada bulan januari tahun 2019. Proses penelitian dilakukan selama 3 minggu.

2. Batasan tempat penelitian

Peneliti memilih MTs Darul Huda Wonodadi Blitar sebagai tempat penelitian skripsi, karena sesuai dengan hasil observasi, peneliti menemukan beberapa masalah yang dihadapi siswa-siswi yaitu kebanyakan dari para santri MTs Darul Huda Wonodadi Blitar masih belum bisa memanfaatkan media video pemblajaran untuk proses pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran fiqh.

3. Batasan materi

Pengaruh media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

4. Batasan subjek penelitian

Permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti adalah pengaruh media video pembelajaran pada mata pelajaran fiqh kelas VII dengan materi sholat Jama'. Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber penelitian adalah siswa kelas VII yang berjumlah 52 siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka, peneliti membatasi batasan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ?
2. Adakah pengaruh penggunaan media video pembealajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ?
3. Adakah pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka, tujuan penelitian skripsi ini adalah mendiskripsikan, menganalisis, menginterpretasikan tentang:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan media video sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.
2. Mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada pama pelajaran fiqih di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara Teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan khasanah keilmuan dalam pendidikan, lebih khusus lagi pada proses pembelajaran dan peningkatan motif belajar dan menumbuhkan prestasi-prestasi yang dimiliki oleh para siswa-siswi.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh siswa untuk memacu semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar dan smenumbuhkan semangat dalam berprestasi siswa-siswi.

- b. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberi tambahan pengetahuan bagi penulis sendiri. Memberi gambaran seberapa pentingnya

pengaruh media visual dalam menumbuhkan prestasi anak, dan juga menambah pengalaman penelitian bagi penulis.

c. Bagi MTs Darul Huda Wonodadi Blitar

Hasil penelitian ini bagi MTs Darul Huda Wonodadi Blitar dapat digunakan sebagai acuan atau strategi dalam rangka meningkatkan motivasi belajar siswa-siswi MTs Darul Huda sehingga dapat dijadikan sebagai alat untuk memacu prestasi belajar siswa yang dilakukan oleh tenaga pendidik dan lembaga pendidikan yang bersangkutan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai petunjuk, arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan sesuai dengan hasil penelitian yang ditulis dalam proposal.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban, research question yang diajukan. Hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu hypo dan kata thesis. Hypo berarti kurang dan thesis adalah pendapat. Kedua kata tersebut kemudian digunakan secara bersama menjadi hypothesis dan penyebutannya adalah dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna.⁸ Hipotesis penelitian, merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang

⁸ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, cct. Ketiga, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 127

secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya.⁹ Berkaitan dengan penelitian ini, penulis memberikan hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan media video terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

b. Hipotesis Alternatif (H_a)

1. Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran sebagai alat pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.
2. Terdapat pengaruh penggunaan media video pembelajaran alat motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.
3. Terdapat pengaruh penggunaan media video alat penyaji informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran fiqh di MTs Darul Huda Wonodadi Blitar.

G. Penegasan Istilah

1. Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang ikut membentuk kepercayaan. Watak atau perbuatan seseorang”

2. Media Video pembelajaran

⁹ Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: Departemen Agama STAIN, 2011), hal 27

Media video pembelajaran sangat tepat untuk membangkitkan prestasi belajar, karena video merupakan media penyampai pesan termasuk media audio visual atau pandang-dengar. Media video pembelajaran ini menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistic, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar, memiliki daya Tarik sendiri sehingga peserta didik dapat memanfaatkan media video pembelajaran dengan baik seperti :

- a) Sebagai alat pembelajaran
- b) Sebagai alat motivasi
- c) Sebagai alat penyaji informasi

3. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan suber dari keberhasilan seorang siswa dalam studinya. Menurut Bloom salah satu tokoh Humanistik menyebutkan bahwa belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku yang meliputi tiga ranah yang disebut dengan Taksonomi, tiga ranah dalam Taksonomi Bloom adalah:¹⁰

- a) Kognitif
- b) Psikomotorik
- c) Afektif

Prestasi belajar dibidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, psikomotorik, dan

¹⁰ Prof. Dr. Suhasimi Rikunto, *Dasar-Dasar EVALUASI PENDIDIKAN*, ctt pertama, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hal 177

afektif. Setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrument yang relevan.

Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil pendidikan.

4. Fiqih

Menurut bahasa fiqih berasal dari kata fuqoha, yafqohu, fiqhan yang berarti mengerti atau faham. Dari sini dapat diartikan kefahaman dalam hukum syari'at yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rasul-Nya. Jadi ilmu adalah ilmu yang mempelajari syari'at yang bersifat amanah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut. Dengan pengertian lain fiqih merupakan ilmu yang mempelajari bermacam-macam syari'at Islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia yang bersifat individu maupun berbentuk masyarakat sosial.¹¹

H. Sistematika Pembahasan

Pada awal skripsi, terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak.

Bagian skripsi, terdiri dari bab-bab berikut:

¹¹ Dr. Muhammad Yusuf Musa, *Pengantar FIKIH ISLAM*, (Jakarta Timur: PUSTAKA AL-KAUTSAR 2014), hal 3

- BAB I : Berisi Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan
- BAB II : Berisi Landasan Teori yang membahas pengaruh penggunaan media video pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa kelas VII mata pelajaran fiqih, penelitian terdahulu.
- BAB III : Berisi Metode Penelitian yang membahas rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.
- BAB IV : Berisi hasil penelitian yang meliputi deskripsi data dan pengujian hipotesis
- BAB V : Berisi tentang pembahasan yaitu pembahasan rumusan masalah I, pembahasan rumusan masalah II, dan pembahasan rumusan masalah III.
- BAB VI : Berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran-asaran penulis kepada berbagai pihak melalui penelitian yang dilakukan.